

E-Commerce Sederhana untuk Mendukung Wirausaha Ibu Rumah Tangga

Azizah

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Email : azizah01@gmail.com

Abstract

E-commerce which is currently booming can be used by housewives who have home businesses to develop their current businesses. By using e-commerce housewives can have the media to promote and sell their wares to the general public at low cost and can manage them from home. With e-commerce, housewives can still run their businesses without leaving home. The objective of the study is to provide a simple example of e-commerce which is managed using content management system (CMS) that can help housewives to expand their businesses thus it will increase the competitiveness of their businesses.

Keywords: e-commerce, housewives, website

Pendahuluan

Pada era digital ini *e-commerce* merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, merupakan salah satu faktor pendorong berkembangnya *e-commerce*. Internet merupakan jaringan global yang menyatukan jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan terjalinnya komunikasi dan interaksi antara satu komputer dengan komputer yang lain diseluruh dunia. Dengan menghubungkan jaringan komputer perusahaan dengan internet, perusahaan dapat menjalin hubungan bisnis dengan rekan bisnis atau konsumen secara lebih efisien. Sampai saat ini internet merupakan infrastruktur yang penting untuk menjalankan *e-commerce*, sehingga istilah *e-commerce* pun menjadi identik dengan menjalankan bisnis di internet.

Pada *e-commerce*, pertukaran informasi dilakukan dalam format digital sehingga kebutuhan akan pengiriman data dalam bentuk cetak dapat dihilangkan. Dengan menggunakan sistem komputer yang saling terhubung melalui jaringan baik internet, intranet maupun extranet, transaksi bisnis dapat dilakukan secara otomatis dan dalam waktu yang singkat. Akibatnya informasi yang dibutuhkan untuk keperluan transaksi bisnis tersedia pada saat diperlukan. Dengan melakukan bisnis secara elektronik, perusahaan dapat menekan biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan pengiriman informasi. Proses transaksi yang berlangsung secara cepat juga mengakibatkan meningkatnya produktivitas perusahaan.

Dengan menggunakan teknologi informasi, *e-commerce* dapat dijadikan sebagai solusi untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dan menghadapi persaingan bisnis. Persaingan bisnis yang tinggi mengharuskan perusahaan untuk dapat memberikan respon. Penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan efektivitas perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan baik internal maupun eksternal, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing.

Berdasarkan uraian di atas, maka tepat sekali apabila *e-commerce* dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga yang mempunyai usaha di rumah untuk mengembangkan bisnisnya. Usaha skala rumahan yang dilakukan ibu rumah tangga biasanya belum mempunyai tempat yang tetap (toko) untuk memamerkan barang dagang serta mempunyai modal yang terbatas. Untuk itu diperlukan sarana untuk menampilkan barang dagang tersebut. Sarana yang berbiaya murah tetapi dapat dilihat oleh khalayak ramai adalah melalui toko *online*. Dengan menggunakan toko *online*, ibu rumah tangga bisa mempunyai media untuk mempromosikan barangnya ke masyarakat umum dengan biaya yang rendah.

Landasan Teori

Pengertian *E-Commerce*

Shim et al. (2000) dalam Suyanto (2003) mendefinisikan *e-commerce* sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual-beli barang atau jasa pada *world wide web* internet. Pengertian *e-commerce* juga dapat ditinjau dari empat sudut pandang berikut ini (Kalakota dan Whinston, 1997):

1. Sudut pandang komunikasi, *e-commerce* adalah pengiriman barang, layanan, informasi, atau pembayaran melalui jaringan komputer atau melalui peralatan elektronik lainnya.
2. Sudut pandang proses bisnis, *e-commerce* adalah aplikasi dari teknologi yang menuju otomatisasi dari transaksi bisnis dan aliran kerja.
3. Sudut pandang layanan, *e-commerce* merupakan suatu alat yang memenuhi keinginan perusahaan, konsumen, dan manajemen untuk memangkas biaya layanan (*service cost*) ketika meningkatkan kualitas barang dan meningkatkan kecepatan layanan pengiriman.
4. Sudut pandang *online*, *e-commerce* menyediakan kemampuan untuk membeli dan menjual barang ataupun informasi melalui internet dan sarana *online* lainnya.

Proses di dalam E-commerce

Secara garis besar, proses yang ada di dalam *e-commerce* dapat dijabarkan sebagai berikut (Januri,dkk 2008) :

1. Presentasi elektronik (pembuatan *website*) untuk produk dan layanan.
2. Pemesanan secara langsung dan tersedianya tagihan.
3. Otomasi *account* pelanggan secara aman (baik nomor rekening maupun nomor kartu kredit).
4. Pembayaran yang dilakukan secara langsung (*online*) dan penanganan transaksi.

Manfaat E-Commerce

E-commerce memiliki beberapa manfaat, baik itu bagi produsen maupun bagi konsumen, berikut beberapa manfaat dari *e-commerce*.

Manfaat yang diperoleh bagi perusahaan :

1. Memperluas area pemasaran hingga ke pasar nasional dan internasional.
2. Dengan modal yang minim, sebuah perusahaan dapat dengan mudah menemukan lebih banyak pelanggan, *supplier* yang lebih baik dan *partner* bisnis yang paling cocok dari seluruh dunia.
3. *E-commerce* menurunkan biaya pembuatan, pemrosesan, pendistribusian, penyimpanan, dan pencarian informasi yang menggunakan kertas.
4. *E-commerce* mengurangi waktu antara *outlay* modal dan penerimaan produk dan jasa.
5. *E-commerce* mendukung upaya-upaya *business process reengineering*. Dengan mengubah prosesnya, maka produktivitas *sales-people*, pegawai yang berpengalaman, dan administrator bisa meningkat.
6. Akses informasi menjadi lebih cepat.

Manfaat bagi perseorangan antara lain:

1. *E-commerce* memungkinkan seseorang untuk berbelanja atau melakukan transaksi selama 24 jam sehari sepanjang tahun dari hampir setiap lokasi.
2. *E-commerce* memberikan lebih banyak pilihan kepada seorang pembeli, mereka bisa memilih berbagai produk dari banyak vendor.
3. *E-commerce* menyediakan produk dan jasa yang tidak mahal kepada seorang pembeli dengan cara mengunjungi banyak tempat dan melakukan perbandingan secara cepat.

4. Dapat menerima informasi yang relevan secara detil dalam hitungan detik, bukan lagi hari atau minggu.
5. *E-commerce* memberi tempat kepada para pelanggan untuk berinteraksi dengan pelanggan lain di *electronic community* dan bertukar pikiran serta pengalaman.
6. *E-commerce* memungkinkan orang untuk bekerja didalam rumah dan tidak harus keluar rumah untuk berbelanja. Ini berakibat menurunkan arus kepadatan lalu lintas di jalan serta mengurangi polusi udara.
7. *E-commerce* memungkinkan orang dinegara-negara dunia ketiga dan wilayah pedesaan untuk menikmati aneka produk dan jasa yang akan susah mereka dapatkan tanpa *e-commerce*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menentukan web *e-commerce* yang sederhana untuk ibu rumah tangga adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif. Dalam penelitian ini dilibatkan 20 responden wanita yang berminat untuk membuka usaha di rumah. Dari 20 responden tersebut, diberikan *training* untuk membuat web *e-commerce* dengan menggunakan tiga sarana, yaitu blog, CMS dan *codingscript* HTML-PHP.

Kemudian dipilih permasalahan yang akan diamati, yaitu :

1. Kemudahan penggunaan
2. Tampilan yang dihasilkan
3. Kelengkapan fitur
4. Persepsi responden dalam segi profesionalisme bisnis

Pembahasan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Maryama (2013), *e-commerce* terbukti dapat meningkatkan daya saing usaha, oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana meningkatkan daya saing usaha ibu rumah tangga dengan web *e-commerce* yang sederhana dan murah sebagai sarana dalam mendukung kegiatan wirausaha yang mereka jalankan sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan daya saing.

Dari hasil pengamatan, hasil wawancara, dan catatan lapangan, mayoritas responden berpendapat bahwa membangun *web commerce* dengan *coding script* HTML-PHP lebih susah dari pada dengan blog atau CMS. Tampilan yang dihasilkan relatif sama, akan tetapi untuk fitur yang paling unggul adalah dengan *coding script* HTML-PHP. Yang terakhir adalah dari segi

profesionalisme bisnis, responden berpendapat bahwa membangun web dengan blog dirasa kurang profesional, karena tidak bisa memberikan nama domain sesuai keinginan pelaku usaha.

Berdasarkan rangkuman di atas, maka disimpulkan bahwa membuat web *commerce* sederhana dengan CMS adalah hal yang paling tepat. Setelah dipilih CMS sebagai media untuk membangun web *commerce*, maka langkah-langkah pembuatan web *commerce* dengan CMS yang sebelumnya telah dipraktekkan oleh responden di dokumentasikan secara terperinci dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami dengan menerima berbagai saran tambahan dari responden.

Persiapan Usaha

Untuk memulai mengembangkan pasar usaha dengan memanfaatkan *e-commerce*, tentunya ada hal-hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan dilakukan agar nantinya *e-commerce* yang dibangun dapat benar-benar menjadi sarana penjualan dan promosi yang dapat meningkatkan hasil penjualan serta memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Beberapa hal yang perlu disiapkan dalam membangun bisnis *online* adalah :

1. Gambar/foto dari produk yang dijual beserta tulisan penunjang mengenai barang tersebut. Jangan lupa untuk mencantumkan harganya.
2. Artikel yang menunjang bisnis yang dijalankan atau yang menunjang barang yang dijual.
3. Rekening di bank, karena transaksi keuangan (pembayaran/*refund*) bisnis *online* biasanya melalui transfer antar bank.
4. Promosikan produk yang dijual melalui media sosial, *search engine* dan lain sebagainya, agar makin banyak orang yang tahu akan produk kita.
5. Bisnis *online* butuh waktu untuk berkembang, jadi harus sabar dan luangkan waktu untuk selalu melakukan *update* web yang dibuat.
6. Tampilkan *review* positif dari orang yang sudah pernah menggunakan produk yang dijual.
7. Tampilkan notifikasi kepuasan pelanggan dari orang yang sudah pernah membeli sehingga mendorong orang lain untuk percaya apabila ingin memesan barang di toko *online* kita.

Web Commerce yang Sederhana

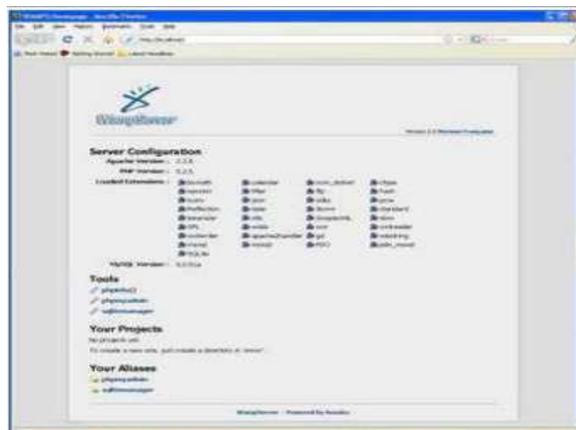
Sistem e-commerce adalah sistem berbasis web. Arsitektur dasar dari aplikasi web ini adalah arsitektur *client/server* yang artinya pemrosesan aplikasi ini dijalankan melibatkan kedua sisi yakni sisi mesin *server* pusat dan sisi *client*. Aplikasi web dibuat dengan menggunakan bantuan *content management system* (CMS) untuk memudahkan bagi para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah *website* dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis. Hal tersebut tentunya akan memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga yang biasanya awam terhadap teknologi informasi dalam membuat dan mengolah *website*.

CMS yang digunakan dalam membangun *website* adalah CMS Joomla. Joomla adalah salah satu dari sekian banyak paket *software* yang paling terkenal di dunia yang digunakan untuk membangun, mengorganisasi, mengatur dan mempublikasikan isi dari *website*, blog, intranet dan *mobile application*.

Untuk dapat menginstall Joomla dan mulai menggunakannya, ada beberapa *software* tambahan yang harus terlebih dahulu diinstall, yaitu :

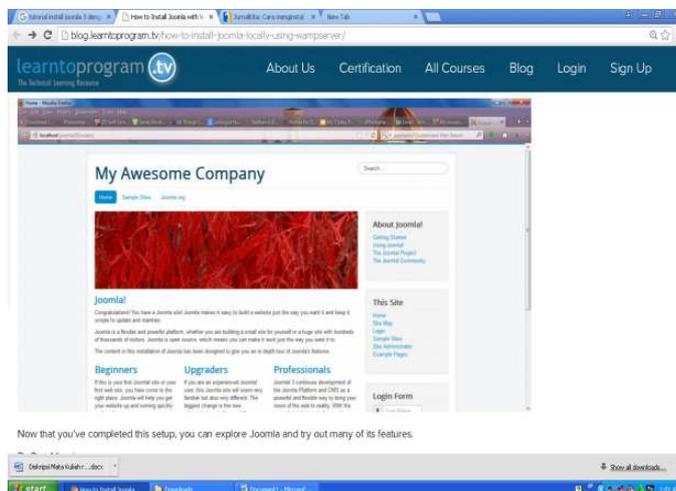
1. PHP
2. My SQL
3. Apache
4. Microsoft IIS

Dari keempat *software* di atas, diharuskan mengkonfigurasinya, walaupun bukan hal yang sulit tapi tetap dibutuhkan kesabaran dan memerlukan waktu yang tidak sedikit, apalagi yang masih awam dengan ketiga hal di atas. Apabila mengikuti instruksi yang diberikan, maka orang awam pun dengan mudah dapat menjalankan ketiga aplikasi ini dengan satu paket *software* yang sudah menyediakan Apache, PHP, dan MySQL.



Gambar 1. Hasil Instalasi Web Server

Setelah proses instalasi wamp server selesai maka siap untuk instalasi Joomla. Sebelum proses instalasi maka harus *upload* hasil ekstrasi *file* Joomla terlebih ke webserver dan membuat *databasenya* di phpMyAdmin terlebih dahulu.



Gambar 2. Hasil instalasi Joomla

Jika proses install web server dan install Joomla sudah selesai, maka tahap berikutnya adalah melakukan pengelolaan web sebagai sarana untuk berjualan *online*. Fitur-fitur yang membantu membuat *website* menjadi lebih baik dari segi tampilan maupun dari segi *content* di dalamnya yang harus diolah meliputi :

1. *User management*, yaitu sistem registrasi yang memungkinkan pengguna mengkonfigurasi pilihan pribadi.
2. *Media manager*, berfungsi mengelola seluruh file pada *website* serta foldernya.
3. *Languange Manager*, berfungsi untuk mengadopsi berbagai perangkat bahasa.
4. *Banner Management*, yaitu layanan untuk mengelola iklan pada *website*, mulai dari mengelola *client*, memasukkan gambar serta melihat seberapa banyak pengguna mengklik *banner* tersebut.
5. *Contact Management*, yaitu layanan untuk menghubungi langsung pengelola *website*.
6. *Polls*, yaitu layanan untuk membuat fitur jajak pendapat di *website*.
7. *Search*, yaitu fitur untuk mencari *content* yang terdapat pada *website*.
8. *Weblink Management*, yaitu fitur untuk membuat dan mengelola daftar link *website*.
9. *Content Management*, yaitu fitur utama Joomla yaitu tersedia editor untuk mengetik dan membuat *content*.

10. *Menu Manager*, yaitu layanan untuk mengelola menu, hierarki serta tata letaknya.
11. *Template Management*, untuk berganti model *template* dan tema
12. *Integrated Help System*, yaitu layanan bantuan secara *online*.

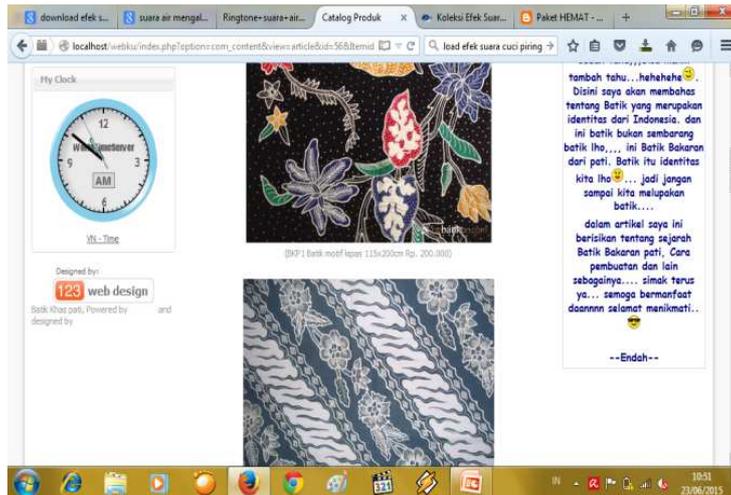
Kegiatan merancang dan membangun website sebagai sarana berjualan *online* ini merupakan hal yang relatif mudah dipelajari dan mudah dilakukan bagi ibu rumah tangga, karena konsep manajemen data yang ada pada bagian *backend* Joomla merupakan gambar interaktif dengan instruksi yang jelas.



Gambar 3. Bagian *backend* Joomla



Gambar 4. *Web e-commerce* yang digunakan sebagai media berjualan *online*



Gambar 5. Web e-commerce yang digunakan sebagai media berjalan online

Kesimpulan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing usaha pada ibu rumah tangga adalah dengan menerapkan sistem *e-commerce*. *E-commerce* dalam dunia usaha menggunakan teknologi terkini seperti internet dalam memudahkan kegiatan bisnis. Melalui internet, ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha dapat dengan mudah berkomunikasi dengan pelanggan maupun rekan bisnis melalui *chatting*, *email* dan lain sebagainya. Selain itu, *e-commerce* juga memudahkan dalam hal promosi produk.

Saran

Membangun web *commerce* dengan menggunakan bantuan CMS bukanlah hal yang sulit bagi orang awam dengan perkembangan teknologi informasi, akan tetapi untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai, alangkah baiknya diberikan pelatihan singkat kepada ibu rumah tangga dalam membangun web *commerce* serta pendampingan yang kontinyu agar nantinya usaha promosi *online* yang dijalankan tidak berhenti di tengah jalan dan terus bisa melakukan *update* produk yang dijual.

Daftar Pustaka

- Daniel, E and Hugh Wilson. 2002. Adoption Intentions and Benefits Realised: A Study of E-Comm in UK SMEs, *Journal of Small and Enterprise Dev.*, Vol 9, No.4.pp 331-348
- Januri, B.M. dkk. 2008. *e-Commerce dan Standar-Standar Dalam e-Commerce*. <http://wilis.himatif.or.id/.../ecommercedanstandar-standardalame-commerce.doc>. Diakses tanggal 8 Februari 2010.
- Kalakota dan Whinston. 1996. *Frontiers of Electronic Commerce*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Maryama, Siti. 2013. Penerapan E-Commerce dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Liquidity*. Vol.2 no.1, Januari-Juni 2013, 73-79
- Suyanto, M. 2003. *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi.